



# Kepanjen Convention Center dengan Pendekatan Semiotika Arsitektur



Kepanjen Convention Center merupakan sebuah rencana bangunan di ibu kota Kabupaten Malang yang nantinya dapat dipergunakan sebagai wadah kegiatan MICE yang bersifat lokal, nasional dan internasional. Menerapkan unsur semiotika arsitektur sebagai penunjang tampilan bangunan sehingga menjadi penanda / ikon Kabupaten Malang.

## FAKTA

Kepanjen merupakan kawasan yang strategis, berbagai acara kegiatan MICE dilaksanakan di tempat ini namun fasilitasnya kurang memadai dengan baik, sehingga pemerintah kabupaten Malang pernah berencana di RPJMD 2016-2021 untuk membangun Kepanjen Convention Center. Hal ini mendukung kegiatan wisata dan seni budaya disana.

## ISU

Merancang bangunan yang nyaman, memadai dan memiliki fasilitas yang lengkap untuk kegiatan MICE dengan menghadirkan unsur lokal Kabupaten Malang pada arsitekturnya sehingga menjadi bangunan yang ikonik dan bermakna.

## TUJUAN

Merancang bangunan untuk kegiatan MICE dengan nyaman, memadai dan memiliki fasilitas yang lengkap serta mengolah komponen arsitektur yang menghadirkan unsur lokal Kabupaten Malang sehingga menjadi bangunan yang ikonik dan bermakna.

## Tema - Pendekatan - Metode

*"Regional Characteristic"*

Regional berarti region atau daerah dan characteristic berarti karakter. Regional Characteristic memiliki arti bahwa objek rancangan Kepanjen Convention Center nantinya dapat menghadirkan komponen arsitektur yang mencirikan Kabupaten Malang.

*"Semiotika (Semantik) Arsitektur"*

Semiotika ini merupakan sebuah teori yang kemudian diwujudkan ke dalam objek arsitektur. Terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan untuk menghasilkan objek rancangan yang ikonik dan memiliki makna filosofis.

*"Metafora Tangible"*

Ide konsep, nilai-nilai, adat-istiadat, tradisi, sejarah, aliran atau yang bersifat nyata, berwujud (tangible) seperti halnya wujud manusia, hewan, tumbuhan, benda fisik budaya, dan benda alam.

## IDE BENTUK (penerapan dan korelasi)

Dua massa menerapkan gelombang laut pada logo Kabupaten Malang. Gelombang ini memiliki arti bahwa Kabupaten Malang memiliki kekayaan laut (laut selatan).

Lokasi perancangan memiliki bentuk tapak yang atraktif dengan luas 4 hektar. Bentuk bangunan KCC mengikuti bentuk tapak yang sudah disesuaikan dengan peraturan bangunan setempat.

Dua massa menerapkan hierarki gunung dimana semakin ke arah tengah maka semakin tinggi. Gunung ini memiliki arti bahwa Kabupaten Malang memiliki kekayaan alam berupa gunung (diapit 3 gunung).

Pada sebuah gelombang air tentu ada yang besar dan kecil. Untuk memberikan tampilan yang estetik, maka diberikan unsur gelombang kecil di sisi-sisi gelombang besar.

Gelombang laut pada logo memiliki arti keberanian, semangat, dan cita-cita kemudian dihubungkan dengan KCC yaitu bagi pelaksanaan kegiatan MICE yang datang ke gedung ini memiliki tujuan tersendiri, namun tujuan mereka kesini didasari oleh rasa keberanian, semangat, dan cita-cita yang kuat.

Bentuk bangunan KCC berawal dari huruf L yang disesuaikan dengan bentuk tapak yang kemudian ditarik keatas.

Gunung pada logo memiliki arti sebuah harapan yang tinggi dan kokoh, kemudian dihubungkan dengan KCC yaitu bagi pelaksanaan kegiatan MICE yang datang bernilai dan mengunggulkan harapannya setinggi dan sekokoh mungkin.

Gelombang kecil ini difungsikan sebagai ruang yang bentuknya menonjol dan memiliki atap lengkung mengikuti bentuk atap gelombang besar.

## PENERAPAN BENTUK

Bentuk bangunan diambil dari keindahan alam atau pesona wisata yang populer di Kabupaten Malang yaitu laut dan gunung.

Gelombang, bentuk gelombang diterapkan pada atap dan sisi-sisi bangunan yang menonjol diarahkan anak gelombang.

Gunung, bentuk gunung diterapkan pada tengah massa bangunan yang dibuat menonjol yang berkesan tinggi dan kokoh.

## PENERAPAN STRUKTUR

Pipa Baja sebagai kolom utama bentang lebar.

Kolom dan Balok dari beton bertulang menopang kolom pipa baja dan menopang beban antar lantai.

Pipa Baja dan kaca gelung berat gelombang kecil yang berada di sisi gelombang besar.

Space Frame, untuk menyangga atap dan menghubungkan antar kolom utama. Bekerja saling tarik-menarik.

## PENERAPAN MATERIAL

Ukiran GRC Board

Dinding PVC Panel

Atap Plat Baja finishing cat emas

Pipa Baja dan Kaca Film coklat

Kaca Film Hitam

## Converence Room



## Meeting Room



## Pre-Function



## Auditorium



Warna dari Batik Malangan, yaitu:  
 Putih  
 Coklat  
 Emas  
 Hitam

Kaca Bening, tekstur halus, berguna transparansi antar ruang luar dan dalam.

Pipa baja dan kaca gelung coklat, tekstur kasar, berguna memperindah estetika tampilan.

Pada Main lobby dibuat berat seperti gunung yang mengahing tinggi dan kokoh.

Pipa baja menyangga atap dibuat lebih atraktif dan diperlihatkan konstruksinya tanpa ditutupi memberikan kesan saling menyanyi.

Pipa baja dan kaca gelung berat gelombang kecil yang berada di sisi gelombang besar.

PVC panel dekorasi, tekstur kasar, memperindah perawatannya pada dinding outdoor.

Warna

Tekstur

Kesan

## Main Lobby



## Exhibition Outdoor



## West Lobby



## Bus Line



## Ruang Tunggu Bus



## Entrance Ruang Pengelola

